

INTISARI

Fenomena pandemi COVID-19 telah menjadi topik utama pada awal tahun 2020 di seluruh Dunia salah satunya yaitu Negara Indonesia. Dalam mengatasi permasalahan tersebut Pemerintah Indonesia berfikir keras agar meminimalisir angka penyebaran Covid-19 dan membantu perekonomian Masyarakat miskin pada saat pandemi dengan membuat kebijakan tentang jaminan sosial salah satunya yaitu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa atau disingkat dengan BLT-DD. Mekanisme penyalurannya dilaksanakan oleh pemerintah desa. Desa Kalianget Timur Kabupaten Sumenep terdapat dalam pendataan kepada masyarakat yang menjadi penerima pada BLT-Dana Desa yang seharusnya mengikuti aturan yang sudah ditetapkan, namun seringkali data yang digunakan tidak valid. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Bantuan Langsung Tunai BLT-DD Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Pandemi di Desa Kalianget Timur. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjawab dari fokus penelitian yaitu standar dan sasaran kebijakan dalam program BLT-DD dalam penentuan syarat penerima sudah sesuai tapi belum tepat sasaran. Sumber daya manusia dan teknologi sudah mendukung dengan kerja sama dan koordinasi, tetapi dalam sumber daya finansial belum merata, Komunikasi dalam pelaksanaan sudah baik sehingga masyarakat selalu update informasi, Karakteristik agen pelaksana belum baik, belum jujur, dan pemahaman kurang, Kondisi sosial, ekonomi dan politik saling mendukung baik positif maupun negatif, Disposisi implementor belum baik. Saran yang bisa diberikan oleh penulis yaitu agar pemerintah lebih selektif dalam menentukan warga yang berhak menerima BLT-DD serta kejujuran dan pemahamannya ditingkatkan saat menjadi penanggung jawab program sehingga hasilnya akan tepat sasaran

Kata Kunci : Bantuan Sosial, Kesejahteraan, Masyarakat

ABSTRACT

The phenomenon of the COVID-19 pandemic has become a major topic in early 2020 throughout the world, one of which is Indonesia. In overcoming these problems, the Indonesian government is thinking hard to minimize the spread of Covid-19 and help the economy of the poor during the pandemic by making policies on social security, one of which is Direct Village Fund Cash Assistance or abbreviated as BLT-DD. The distribution mechanism is carried out by the village government. Kalianget Timur Village, Sumenep Regency is included in data collection for the people who are recipients of the BLT-Village Fund which should follow the rules that have been set, but often the data used is not valid. The problem studied in this study is how to implement BLT-DD Cash Direct Assistance in Realizing Community Welfare in a Pandemic in East Kalianget Village. The method in this study uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this study namely: Standards and policy targets in the BLT-DD program in determining recipient requirements are appropriate but not correct target, Human resources and technology have supported cooperation and coordination, but financial resources are not evenly distributed, Communication in implementation is good so that people always update information, Characteristics of implementing agents are not good, not honest, and lack of understanding, Social, economic and political conditions support each other both positively and negatively, Disposition of the implementor is not good. The suggestion that can be given by the author is that the government is more selective in determining the citizens who are entitled to receive BLT-DD and that their honesty and understanding are improved when they are in charge of the program so that the results will be right on target.

Keywords: Social Assistance, Welfare, Society